

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan). Dan menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif¹. kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan angka atau numeric.².

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini akan memperoleh data dari pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inquiry terbimbing terhadap pembentukan karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik kelas VIII di MTs Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan keistimewaan tertentu dan ditentukan oleh peneliti kemudian dapat di ambil kesimpulannya. Sugiono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subyek yang memiliki kualitas dan keistimewaan yang ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³. Definisi tersebut peneliti mengambil populasi dari siswa kelas VIII di MTs Winong Pati yang berjumlah 152 sebanyak 5 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili dari keseluruhan yang diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV, 2015), hal 7

² Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2001), hal 10

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV, 2015), hal 80

sampling⁴. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *probability sampling* berupa *simple random sampling* dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi⁵. Penentuan besarnya sampel, peneliti mengambil pada tabel penentuan jumlah sampel dari solvin memiliki taraf kesalahan, 5%, 10% 15%. Pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 15% dengan tingkat kepercayaan 85% terhadap populasi.⁶ Jumlah populasi sebanyak 152 peserta didik sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 34 peserta didik. Pengambilan sampel berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel⁷

N	S		
	5%	10%	15%
152	110	60	34

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

S : Jumlah Sampel

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Adapun variabel dan indicator sebagai berikut:

a. Variabel X / *independent variable*

Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent*. Variabel *independent* merupakan variabel yang menyebabkan pengaruh pada keberhasilan dalam penelitian⁸.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 87

⁸ Cahyana, Rukaisih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 23

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran inquiry terbimbing.

b. Variabel Y / *dependent variable*

Variabel *dependent* adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel *independent*. Variabel *dependent* merupakan variabel yang tergantung pada variabel bebas dalam keberhasilan penelitian yang dilakukan⁹. Variabel *dependent* penelitian yaitu pembentukan karakter jujur, disiplin dan percaya diri peserta didik di MTs Winong Pati.

2. Definisi operasional variabel

Adapun definisi operasional sebagai berikut:

a. Variabel *independent* (X) adalah strategi pembelajaran inquiry terbimbing

Strategi pembelajaran inquiry adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berperan dalam proses belajar mengajar, dengan cara aktif bertanya sesuai dengan pelajaran yang disampaikan dan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik tidak harus pendidik sendiri untuk menjawabnya, peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan,¹⁰ indikatornya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik aktif memilih, mengamati, dan menemukan persoalan
- 2) Semua aktifitas yang peserta didik lakukan bertujuan untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu pertanyaan.
- 3) Peserta didik dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, agar mempermudah pemahaman dalam belajar.
- 4) Mengembangkan kecakapan berfikir secara teratur, rasional dan kritis.

b. Variabel *dependent* (Y) adalah pembentukan karakter

Karakter adalah perilaku peserta didik yang meliputi seluruh aktifitas yang berhubungan dengan diri

⁹ Cahyana, Rukaisih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 23

¹⁰ Khoiril Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 7-8

sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang berbentuk sikap, pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, dan adat istiadat¹¹. Definisi operasional variabel tersebut indikatornya adalah *jujur, percaya diri, disiplin*.

Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Soal	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
Strategi Pembelajaran Inquiri	1. Peserta didik aktif mencari, mengamati, dan menemukan masalah	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10
	2. Seluruh aktifitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu pertanyaan.	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20
	3. Peserta didik dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, agar mempermudah pemahaman dalam proses pembelajaran.	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30
	4. Mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis.	31, 33, 35, 37, 39	32, 34, 36, 38, 40

¹¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015,) hal 5 & 6

Kisi-kisi instrument

Variabel Penelitian	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Karakter Peserta Didik	a. Jujur	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10
	b. Percaya Diri	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20
	c. Disiplin	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30

E. Uji Validitas Relibilitas Instrumen

1. Uji validitas dan realibilitas instrument

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan di setiap butir pertanyaan pada uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid¹².

Reliabilitas adalah suatu ukuran untuk menentukan kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan susunan dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha $>$ 0,60 maka reliable¹³.

Kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan suatu aspek dengan tujuan untuk apa instrument tersebut dibuat¹⁴. Reliabilitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan tingkat kestabilan, konsistensi, kejajegan, dan kehandalan untuk menggambarkan kenyataan dari instrument¹⁵. Oleh karena itu, perlu adanya pengujian validitas dan juga

¹² V. wiratna Sujarweni, *Spss untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 192

¹³ V. wiratna Sujarweni, *Spss untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 192

¹⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117

¹⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 116

reliabilitas suatu instrumen sebelum instrumen penelitian diterapkan kepada seluruh responden. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Uji Validitas Isi

Alat ukur yang digunakan untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan valid atau tidak disebut uji validitas. Valid artinya alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data itu valid.¹⁶ Jadi, penentuan suatu instrumen valid atau tidak adalah dengan menggunakan uji validitas. Peneliti memakai uji validitas isi untuk menentukan tingkat suatu pengukuran setiap item-item. Teknik pengujian validitas isi dengan menggunakan kisi-kisi instrumen dan indikator menjadi tolak ukur serta butir pernyataan dibentuk dari penjabaran indikator. Oleh karena itu, pemeriksaan validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis¹⁷. Penilaian dilakukan dengan memberi skor 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan skor 5 (sangat relevan). Berikut perhitungan validitas isi dengan formula Aiken V:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan:

s : r - lo => s : selisih antara skor yang ditetapkan rerer (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : "Angka penilaian validitas yang terendah

r : "Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Menginterpretasi validitas isi dengan perhitungan tersebut, dapat ditarik kriteria sebagai berikut:

0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat tinggi

0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129

- $0,40 < V \leq 0,60$: “Cukup”
 $0,20 < V \leq 0,40$: “Rendah”
 $0,00 < V \leq 0,20$: Sangat..rendah¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner dari indicator variabel terikat adalah uji realibilitas. Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden konsisten. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan one shot (pengukuran sekali) kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. melaksanakan uji reliabilitas dengan program SPSS menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria instrument variabel yaitu nilai yang didapat saat menggunakan uji statistic Cranbach Alpha adalah 0,60 jika kurang dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel¹⁹. Peneliti menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja dalam menentukan reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis statistic inferensial membutuhkan pembuktian terlebih dahulu untuk mengetahui penyebaran data melalui uji asumsi kalsik (uji persyaratan). Uji normalitas dan uji linearitas digunakan oleh peneliti untuk mengambil hasil dari penelitian supaya dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.²⁰

¹⁸ Saifuddin Azwar, Validitas dan Reliabilitas , Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, “Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 9. Tersedia di: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiranmpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skilllulusan.pdf>

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji antara variabel dependen dengan independen mempunyai distribusi normal atau tidak dengan memakai model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks karena dilakukan pada semua secara bersamaan. Tetapi, uji ini dapat dilakukan setiap variabel jika memenuhi asumsi normalitas secara individual maka dikatakan dapat memenuhi asumsi normalitas. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji ini adalah dengan memakai tes statistik berdasarkan test of normality (Kolmogorov Smirnov test)²¹.

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka akan berdistribusi normal, atau
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal²².

b. Uji Linieritas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier dengan member tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah :

- 1) Jika pada grafik mengarah kekanan atas maka data termasuk dalam kategori linear atau

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109

- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear²³.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Pemberian kuesioner kepada responden dapat dilakukan secara langsung atau bisa dikirim lewat post bila memiliki jarak yang jauh²⁴. Pemberian kuesioner cocok diberikan oleh responden yang memiliki jumlah besar di wilayah tertentu. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup sehingga angket yang disusun dengan menyediakan jawaban berupa pilihan supaya mempermudah bagi responden dalam memberikan jawaban²⁵.

2. Dokumentasi

Pencarian data mengenai suatu hal berupa transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya disebut dokumentasi.²⁶ Metode ini dilakukan peneliti supaya menggali informasi dengan mencatat dokumentasi yang ada, seperti halnya profil madrasah, visi dan misi, RPP akidah akhlak terkait, nama-nama responden.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang khas dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner²⁷. Peneliti melakukan observasi dilapangan dengan melakukan

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111

²⁴ Rakaesih A . Maolani, Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hal 153-154

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV, 2015), hal 142

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

pengamatan dan mencatat hal penting yang terjadi di kelas VIII di MTs Winong Pati pada pelajaran akidah akhlak.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara responden dengan narasumber dengan menggunakan panduan wawancara. data dengan cara menanyai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian di analisis secara terstruktur. pengolahan informasi yang menggunakan pendekatan penelitian mixed methods, peneliti menggunakan metode side-by-side comparison (perbandingan berdampingan). Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu akan melaporkan hasil analisis statistik data kuantitatif, kemudian membahas hasil temuan data kualitatif yang dihasilkan dari wawancara kepada partisipan²⁸. Adapun pengerjaan data kuantitatif diantaranya sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Langkah awal yang diperoleh dalam penelitian dengan cara hasil pengolahan data dimasukkan dalam data kemudian angket responden dibuat dalam data tabel distribusi frekuensi disebut analisis pendahuluan Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistic yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaa berdasarkan atas jawaban angket yang telah dibagikan kepada responden masing-masing item dibedakan dua perbedaan yaitu favourable dan unfavourable. Favorable sendiri artinya pertanyaan atau pernyataan yang positif sedangkan unfavourable kebalikadari favourable yaitu pertanyaan atau pernyataan yang negatif. Setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskora dengan standard sebagai berikut :

²⁸ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*, 297

- 1) Untuk alternative sangat setuju memiliki skor 5 untuk soal favorabel dan skor 1 untuk soal unfavorabel.
 - 2) Untuk alternative jawaban setuju mempunyai skor 4 untuk soal favorabel dan skor 2 untuk unfavorabel.
 - 3) Untuk alternative jawaban ragu-ragu mempunyai skor 3 bagi soal favorabel dan skor 3 bagi soal unfavorabel.
 - 4) Untuk alternative jawaban tidak setuju dengan skor 2 untuk soal favorabel dan skor 4 untuk unfavorabel.
 - 5) Untuk alternative jawaban tidak setuju memiliki skor 1 untuk soal favorabel dan skor 5 untuk soal unfavorabel.
- b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah proses pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, meliputi :

1) Uji Hipotesis Deskriptif

T-test satu sampel digunakan untuk menduga terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi disebut uji hipotesis deskriptif. Analisis uji hipotesis deskriptif pada penelitian ini meliputi analisis uji hipotesis terkait strategi pembelajaran dan karakter peserta didik. Berikut rumus hipotesis deskriptif:

$$t = \frac{x - \pi^0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}

\bar{x} : "Rata-rata"

π_0 : "Nilai yang dihipotesiskan"

S : "Standar deviasi"

n : "Jumlah anggota sampel"

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis hipotesis adalah langkah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang penelitian lakukan untuk di tes hasilnya. Pengujian hipotesis asosiatif menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dianalisis berdasarkan hubungan fungsional variabel independen dan variabel dependen²⁹. Langkah-langkah persamaan regresi sebagai berikut:

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

- (1) Merumuskan hipotesis
- (2) Membuat tabel penolong
- (3) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan³⁰.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- (4) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : Harga \hat{Y} bila $X = 0$ (harga constant)

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

b) Korelasi (*korelasi product moment*)

- (1) Merumuskan hipotesis
- (2) Membuat tabel penolong

²⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 243

³⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 116

3) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel..bebas

y : variabel..terikat

xy : perkalian..antara..X..dan..Y

n : jumlah..subyek..yang..diteliti

\sum : jumlah³¹

4) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan lanjutan dari uji hipotesis kemudian dibuat interpretasi terhadap hasil yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan pada label dengan taraf kesalahan 5% , dengan kemungkinan:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif yaitu stratehi pembelajaran inquiri dan karakter peserta didik cara menentukanya dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 ditolak sebaliknya jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka H_0 ditolak³².

2) Uji Signifikansi Hipoesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif strategi pembelajaran inquiri (X) terhadap karakter peserta didik (Y) memakai regresi sederhana dengan cara mencari nilai f_{hitung} dan f_{tabel} . Memakai rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien..korelasi..x..dan..y

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 213

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 180

N : jumlah..anggota..sampel

M : jumlah predictor (=1)

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima³³.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikan hipotesis asosiatif koefisien korelasi sederhana diperlukan untuk menguji signifikansi hubungan strategi pembelajaran inquiri terhadap karakter peserta didik dengan cara menyamakan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansinya:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}

r : Nilai..koefisien..korelasi

n : "Jumlah..sampel"

r² : "Nilai" koefisien determinasi

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima³⁴.

³³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 121

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 185